

Pengembangan Sistem Registrasi Klinik Menggunakan PHP Dan MySQL Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

^{*1}Ahmad Dailami, ²Gempa Hendratna, ³Sumarno

^{*1,2}Manajemen Informatika, STMIK AL Muslim, Bekasi

³Komputerisasi Akuntansi, STMIK Al Muslim, Bekasi

e-mail: ^{*1}ahmaddailami29@gmail.com, ²gempa.hendratna@almuslim.ac.id, ³sumarno@almuslim.ac.id

Abstrak

Perizinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan diajukan melalui sistem Online Single Submission. Perubahan dari sistem perizinan manual ke digital sangat berdampak pada data klinik yang dapat diakses oleh petugas Puskesmas untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengawasan di wilayah kerjanya. Sistem ini dibangun dengan beberapa tahap perancangan yaitu perancangan flowchart, perancangan entity Relationship Diagram, sequence diagram dan perancangan antar muka. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor) dengan basis data MySQL. Tahap pengujian sistem ini menunjukkan fitur yang terdapat dalam sistem dapat berjalan dan berfungsi dengan baik.

Kata Kunci: klinik, sistem registrasi, PHP dan MySQL

Abstract

Healthcare Facility Licensing is applied for through the Online Single Submission system. The shift from a manual to a digital licensing system significantly impacted the clinical data accessible to Puskesmas staff for guidance and supervision within their respective areas. This system was developed through several design stages: flowchart design, entity relationship diagram design, sequence diagram design, and interface design. The system was built using the PHP (Hypertext Preprocessor) programming language and a MySQL database. This system testing phase demonstrated the system's functionality.

Keywords: clinic, registration system, PHP, and MySQL

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Bekasi adalah salah satu wilayah yang menjadi tujuan migrasi penduduk, karena kawasan industri yang tersebar menarik perhatian tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri, dan dapat menimbulkan masalah kependudukan yang mencakup jumlah, komposisi sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu sehingga berdampak pada kebutuhan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang menjadi perhatian serius Pemerintah.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, dilakukan upaya pada sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sarana pelayanan kesehatan baik itu Rumah Sakit, puskesmas, klinik dan sarana pelayanan penunjang seperti apotek dan laboratorium tersebar pada 23 Kecamatan di Kabupaten Bekasi. Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi berkewajiban melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap semua fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan Dinas Kesehatan dibantu oleh Puskesmas sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Semakin cepatnya disrupti digital dalam sektor kesehatan termasuk transisi sistem perizinan fasilitas pelayanan kesehatan dari manual ke sistem *Online Single Submission* (OSS) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024. Namun sistem tersebut tidak

terintegrasi secara optimal dengan kebutuhan data di tingkat Puskesmas.

Dengan sistem perizinan ini, pemohon dapat langsung mengajukan permohonan izin secara online dan tidak dipersyaratkan mendapat rekomendasi dari Puskesmas terdekat, sehingga Puskesmas tidak mempunyai data yang valid. Untuk itu diperlukan sistem data fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh puskesmas untuk melaksanakan tugasnya dalam pembinaan dan pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya

II. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif, penelitian ini menggunakan tiga metode :

Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung terhadap proses pengajuan perizinan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada saat ini di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Observasi ini berfokus pada alur kerja manual, dokumen-dokumen yang digunakan, dan interaksi antara pemohon dengan petugas terkait.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah yang diteliti. Narasumber yang diwawancarai adalah petugas di bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi yang bertanggung jawab dalam proses pengawasan dan pembinaan klinik, serta petugas pengelola jejaring fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas yang terlibat dalam proses verifikasi lapangan.

Study Pustaka

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi seperti Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Bupati, serta panduan teknis yang berkaitan dengan perizinan klinik.

Model

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* yaitu dengan penyelesaian tahapan secara berurutan dari analisis kebutuhan hingga pengujian aplikasi. Berikut tahapan metode *waterfall*.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dari pengelolaan pencatatan data klinik yang dilakukan manual pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.

2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan berdasar analisis dengan tujuan menyusun alur kerja yang akan dikembangkan. Dimulai dengan pemodelan menggunakan diagram yang menggambarkan fungsi, alur proses dan struktur data yang terhubung antar komponen sistem, diantaranya *activity diagram*, *use case diagram* dan *flowchart*.

3. Implementasi

Tahap implementasi adalah menuangkan hasil rancangan menjadi aplikasi sistem registrasi klinik menggunakan bahasa pemrograman PHP dan diintegrasikan dengan basis data MySQL.

4. Pengujian

Setelah sistem berhasil diimplementasikan dilakukan pengujian agar sistem dapat bekerja sesuai yang telah direncanakan. Pengujian dilakukan metode *black box testing* yang fokus pada fungsionalitas sistem sehingga *input* yang diberikan dapat menghasilkan *output* yang responsif sesuai rancangan sistem.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan objek Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi sebagai dasar pengembangan sistem informasi. Proses perancangan dan pengujian sistem dilakukan secara lokal. Kegiatan penelitian berlangsung selama periode Juli hingga Agustus 2025.

Subjek dan Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas yang terlibat dalam pembinaan dan pengawasan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Instansi lain. Sasaran dari penelitian ini adalah sistem informasi data klinik yang dapat diakses oleh semua petugas untuk mendukung tugas pembinaan dan pengawasan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem registrasi klinik sebagai alat bantu petugas puskesmas dalam melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

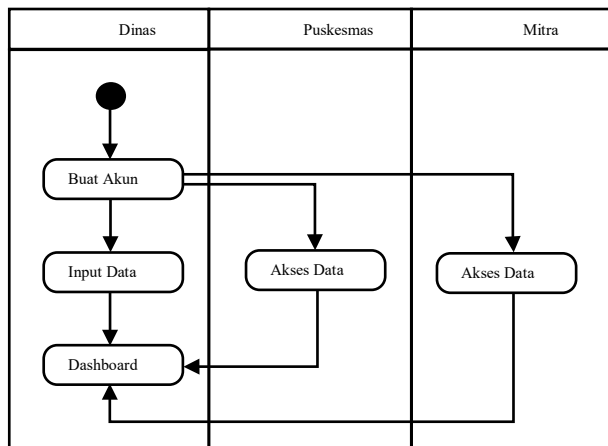
Analisis dan Perancangan Sistem

Sistem yang diusulkan akan melibatkan beberapa partisipan dengan peran yang spesifik, yaitu:

- Dinas Kesehatan. Bertindak sebagai administrator. Memiliki hak akses penuh untuk membuat akun, menginput, memperbarui, dan menghapus data klinik.
- Puskesmas. Bertindak sebagai petugas. Dapat mengakses data klinik sesuai dengan wilayah kerjanya untuk keperluan pengawasan dan verifikasi.
- Mitra (Institusi Lain). Memiliki hak akses terbatas untuk melihat data klinik di wilayah Kabupaten Bekasi.

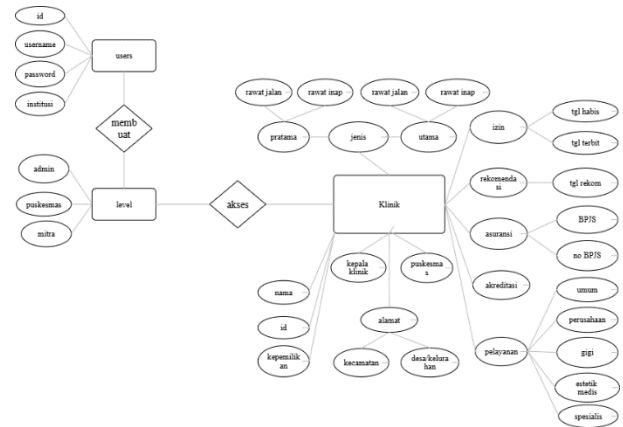
Desain sistem

Activity diagram yang menunjukkan interaksi dan alur kerja antar partisipan dalam proses registrasi klinik



Gambar 1. Activity Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram menggambarkan hubungan antara entitas dalam suatu sistem atau aplikasi. ERD biasanya digunakan untuk menggambarkan struktur basis data secara visual, dengan memperlihatkan bagaimana entitas berhubungan satu sama lain dan bagaimana atribut-atributnya terkait.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Implementasi

Setelah merancang desain sistem informasi yang akan dikembangkan, selanjutnya adalah mengimplementasikan pembuatan sistem yang telah direncanakan. Berikut tampilan antarmuka yang telah dibuat.

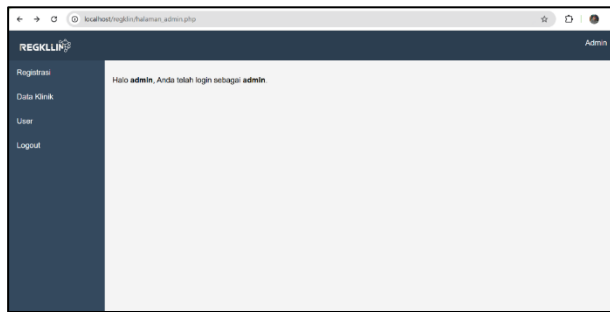
Tampilan login

Gambar 4. Form Login

Pada halaman login ada beberapa pengguna yang dapat mengakses sistem yaitu admin Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Instansi lain yang diberikan akses. Setelah pengguna berhasil login, sistem akan mengarahkan ke halaman dashboard yang sesuai dengan hak akses yang dimiliki.

Tampilan halaman admin

Pada halaman admin ada beberapa form yang dapat diakses diantaranya form registrasi untuk menginput data klinik, data klinik menampilkan seluruh data klinik yang telah diinput, form user untuk menambah akses user sesuai hak akses dan logout sistem.

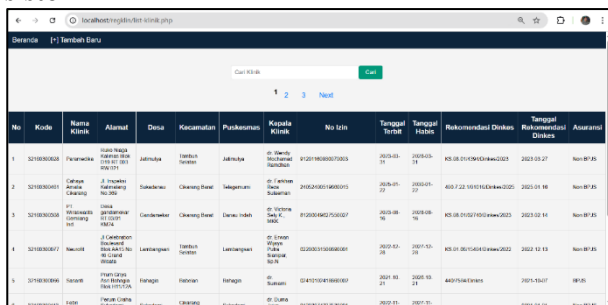


Tampilan form registrasi

Pada form registrasi admin dapat mengisi data dasar klinik seperti nama, alamat jenis klinik, kemampuan pelayanan, nomor dan masa berlaku izin, jenis pelayanan dan status akreditasi klinik.



Tampilan data klinik yang telah diinput kedalam sistem



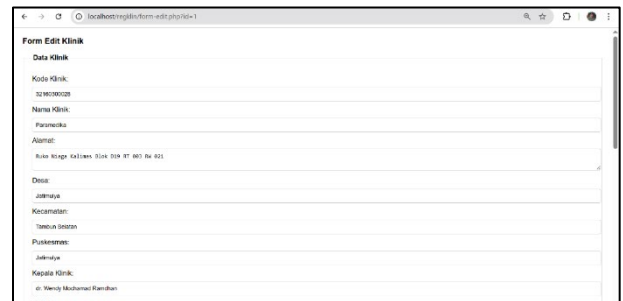
Tampilan Form User

Digunakan admin untuk menambah user dan hak akses yang dapat login kedalam sistem.

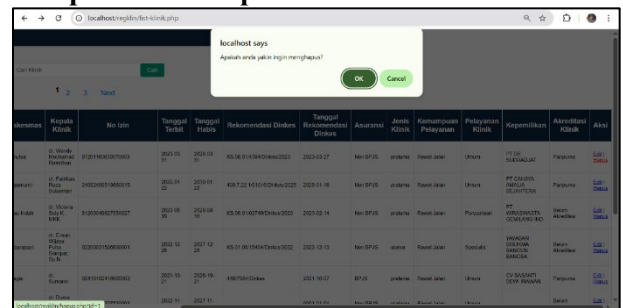


Tampilan Form Edit

Digunakan admin jika ada perubahan dalam data dasar klinik

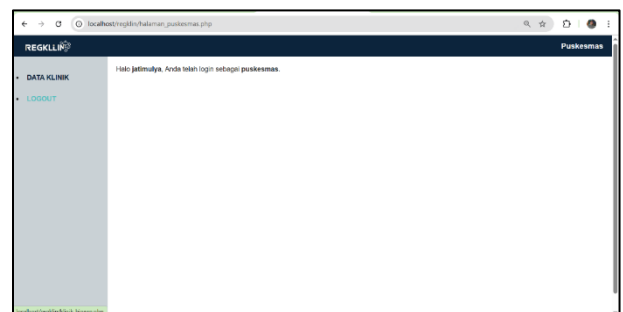


Tampilan form hapus



Tampilan halaman puskesmas

Pada halaman puskesmas hanya dapat melihat jumlah data klinik di wilayah kerja puskesmas sesuai hak akses yang diberikan admin.

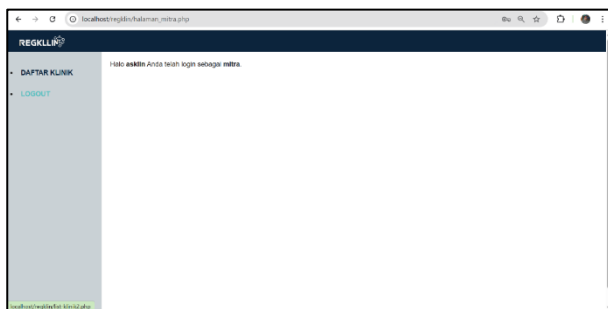


No	Kode	Nama Klinik	Alamat	Desa	Kecamatan	Puskesmas	Rujukan Klinik	No. Idr	Tanggal Terbit	Tanggal Berlaku	Asuransi
1	3216030008	Paramedika	Ruko Naga Kallimas Blok 2718 RT 081 RW 021	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	di Wilayah Kecamatan Rambahan	9120116030070003	2023-08-31	2026-03-31	Riun BPJS
2	3216030012	Cakra Medika	Ruko Naga Kallimas Blok 7575-77	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	di Lantia Saw Sesan	9120307700280020	0000-00-00	0000-00-00	Riun BPJS
3	32160300130	Ulini Rahma	R. Madhur Rusa RT 080 RW 010 No. 36	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	di. Jendipari Sempangrayan	81201160300310001	0000-00-00	0000-00-00	Riun BPJS
4	32160300141	Mahua Medika	R. Raga Jatimulya Blok 187 RT 085 RW 005	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	di. Dend	9120007014010002	0000-00-00	0000-00-00	Riun BPJS

Gambar 12. Data Klinik Wilayah Puskesmas

Tampilan halaman mitra

Pada halaman mitra hanya dapat melihat jumlah klinik dengan data terbatas di wilayah Kabupaten Bekasi sesuai hak akses yang diberikan admin.



Gambar 13. Tampilan Mitra

No	Kode	Nama Klinik	Desa	Kecamatan	Puskesmas	Asuransi	Jenis Klinik	Konsumen Pelayanan	Pelayanan Klinik
1	3216030008	Paramedika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
2	3216030012	Cakra Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
3	32160300130	Ulini Rahma	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
4	32160300141	Mahua Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
5	3216030015	Fatah Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
6	3216030016	Medika Farma	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
7	3216030017	Cakra Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
8	3216030018	Ulini Rahma	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
9	3216030019	Mahua Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum
10	3216030020	Fatah Medika	Jatimulya	Tanjung Selatan	Jatimulya	Riun BPJS	gudama	Ramal Jaka	Umum

Gambar 14. Data Klinik Wilayah Kab. Bekasi

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan dan pembangunan Pengembangan Sistem Registrasi Klinik Menggunakan PHP dan Mysql Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

Sistem ini dapat mempermudah petugas puskesmas untuk mendapatkan data klinik di wilayah kerjanya dengan mudah dan cepat tanpa mendatangi dan mencatat semua klinik di wilayah kerjanya.

Dengan sistem ini Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dapat melakukan pengawasan dan pembinaan

klinik dengan lebih efisien serta penyebaran informasi kesehatan dapat dilakukan oleh petugas dengan cepat dan tepat sasaran sesuai dengan jumlah klinik yang terdata.

Sistem ini diharapkan menjadi role model dan dapat dikembangkan serta diperbaiki menjadi lebih baik mengikuti perkembangan teknologi yang berjalan.

V. REFERENSI

- Geasela YM dkk.2024. “Sistem Pendaftaran Terintegrasi Satuselhat Untuk Akses Layanan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2045”. Jurnal Informatika) Universitas Muhammadiyah Tangerang,8(4).466-476
- Hidayatullah, Priyanto. 2021. *Pemrograman Web Edisi 3*. Bandung. Informatika.
- Hilman T, Rissa NH.2023. “Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Dan Rekam Medis Di Klinik Charina Medistra Berbasis Web”. Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan,11(3)
- Kumara MP dkk.2015. “Sistem Informasi Manajemen Klinik Permata Medical Center Pati”. Jurnal Prosiding SNATIF,315-322
- Pamungkas, Canggih Ajika. (2020). *Pengantar Pemrograman Web Dengan PHP Dan HTML*. Surakarta: Indonusa Publisher.
- Pratama, Eri Bayu. Murni, Sri. Sabaruddin, Raja. 2019. *Web Programing; Membangun Master Blog Menggunakan PHP + MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Agustinus Budi. 2022. *Pemrograman Web Php Dasar Database Mysqli Dengan Bootstrap*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Silalahi, Fujiama Diapoldo. 2022. *Manajemen Database MySQL*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Bekerjasama dengan Universitas Sains & Teknologi Komputer.
- Widarti, Eni. Dkk. 2024. *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yoraeni, Eni. dkk. 2023. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya. and Computing (1st ed.). Sage Publications.